

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

**REDESAIN TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN TRADISIONAL
TAMBATAN PERAHU MANGARAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR WATER-FRONT**



DISUSUN OLEH :
EDISON YAKOB MANALANGKUBA
61150048

MENGETAHUI :
PEMBIMBING 1 :
Dr.-Ing. Ir. PAULUS BAWOLE, MIP.
PEMBIMBING 2:
ADIMAS KRISTIADI, S.T., M.Sc.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EDISON YAKOB MANALANGKUBA
NIM : 61150048
Program studi : ARSITEKTUR
Fakultas : FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

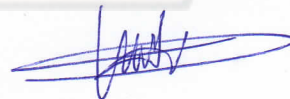
**“REDESAIN TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN TRADISIONAL
TAMBATAN PERAHU MANGARAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR WATER-FRONT ”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22 April 2022

Yang menyatakan



EDISON YAKOB MANALANGKUBA
NIM. 61150048

HALAMAN PERSETUJUAN

**REDESAIN TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN
TRADISIONAL TAMBATAN PERAHU MANGARAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR WATER-FRONT**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh :

EDISON YAKOB MANALANGKUBA

61150048

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 12 April 2022

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.


Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc

Mengetahui

Ketua Program Studi




Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Redesain Terminal Penumpang Tradisional
Tambatan Perahu Mangaran Pendekatan
Arsitektur Water-Front**

Nama Mahasiswa : **EDISON YAKOB MANALANGKUBA**
NIM : 61150048
Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888
Semester : Genap **Tahun** : 2022
Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan
Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi
Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana –
Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **12 April 2022**

Yogyakarta, 26 April 2022

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Penguji 1


Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2


Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.


Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa
Tugas Akhir :

REDESAIN TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN TRADISIONAL TAMBATAN PERAHU MANGARAN PENDEKATAN ARSITEKTUR WATER-FRONT

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 April 2022



EDISON YAKOB MANALANGKUBA

61150048

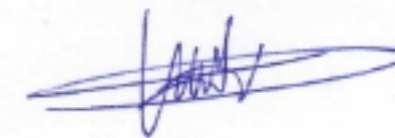
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas segala berkat dan kasih karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Redesain Terminal Penumpang Pelabuhan Tradisional Tambatan Perahu Mangaran Pendekatan Arsitektur Water-front**” di Desa Mangaran Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih Kepada :

1. Universitas Kristen Duta Wacana, sebagai universitas tempat penulis melakukan studi dan lebih memahami dunia arsitektur.
2. **Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.** dan **Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc**, selaku Dosen yang telah berkenan membimbing, memberi semangat, dan memberi masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan.
3. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan Staf yang ada di Fakultas Arsitektur dan Desain UKDW khususnya Bapak/Ibu Dosen serta Staf Program Studi Arsitektur, terima kasih atas bantuan serta pengajaran selama dalam proses perkuliahan.
4. Kedua Orang Tua dan Saudara-saudara saya yang terkasih, terima kasih karena sudah memberikan dukungan sekaligus menjadi penyemangat untuk penulis, dari awal penulis memulai perkuliahan sampai menyelesaikan Tugas Akhir dan dinyatakan lulus.
5. Mbak Desi sebagai Staf Administrasi Fakultas Arsitektur dan Desain yang selalu memberi petunjuk dalam kepengurusan Administrasi perkuliahan dan kepada sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2015.
6. Pihak-pihak lain yang belum bisa disebutkan satu per satu, yang telah mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, baik selama masa kuliah maupun dalam proses penyelesaian karya Tugas Akhir.

Akhir kata penulis menyadari bahwa, dalam penulisan karya Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Namun, Penulis berharap semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik.

Yogyakarta, April 2022



EDISON YAKOB MANALANGKUBA

DAFTAR ISI

	HALAMAN JUDUL	i
	LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
	LEMBAR PENGESAHAN	iii
	PERNYATAAN KEASLIAN	iv
	KATA PENGANTAR	v
	DAFTAR ISI	vi
	ABSTRAK	vii-viii
	KERANGKA BERPIKIR	1
	BAB 1: PENDAHULUAN	2-9
Latar Belakan Fenomena Permasalahan Pendekatan Ide Solusi Rumusan Masalah Tujuan Sasaran Metode		
	BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA	10-21
	Studi Literatur Studi Preseden	
	BAB 3 : ANALISIS SITE	22-31
	Profil Site Konteks Site Analisis Site	
	BAB 4 : PROGRAM RUANG	32-38
Pelaku Dan Pola Aktifitas Kebutuhan Ruang Hubungan Ruang Besaran Ruang		
	BAB 5 : KONSEP DESAIN	39-45
Konsep Makro Zonasi Sirkulasi Gubahan Massa Utilitas Struktur Dan Material Lansekap		
	DAFTAR PUSTAKA	46
Jurnal Buku Peraturan Pemerintah		
	LAMPIRAN	
Gambar Kerja Poster 3D Modeling Lembar Konsultasi		

ABSTRAK

Terminal Penumpang Pelabuhan Tradisional Tambatan Perahu Mangaran merupakan satu-satunya terminal penumpang angkutan laut umum di Kecamatan Kabaruan yang berfungsi memberikan pelayanan dan mewadahi berbagai kegiatan penumpang. Kondisi lingkungan sekitar yang padat, tidak jelas jalur sirkulasi antara pengantar dan penjemput, penumpukan penumpang di ruang tunggu, kurangnya fasilitas pendukung mengakibatkan keterbatasan pelayanan terhadap penumpang. Mangaran Kecamatan Kabaruan merupakan lokasi pembangunan pelabuhan karena dianggap layak oleh pemerintah daerah berdasarkan studi yang dilakukan oleh pemerintah dan di wacanakan sebagai bagian dari program pemerintah yang terdapat dalam tabel indikasi program utama kabupaten Kepulauan Kalaud, yang akan ditangani langsung oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Talaud dan Kementerian Perhubungan Negara Indonesia.

Adapun metode pengkajian yang digunakan antara lain pengumpulan data melalui observasi lapangan, dokumentasi dan proses analisis data yang terdiri dari berbagai aspek, seperti: kondisi eksisting tapak, program ruang berdasarkan pelaku dan prosedur kegiatan, zonasi ruang secara makro dan mikro, bentuk kawasan dan bentuk bangunan yang sesuai dengan kondisi alam setempat. Pendekatan konsep yang diterapkan yaitu pendekatan pada aspek fungsional bangunan terminal penumpang. Konsep tersebut menghasilkan rancangan berupa bentuk dasar bangunan yang mengikuti site sehingga mampu merespon kondisi site dari kawasan tersebut, pola ruang yang berbentuk linier dan bersifat mengarahkan, adanya pembagian zoning antara pengantar atau penjemput, penumpang, dan barang serta penambahan fasilitas pendukung untuk mendukung pelayanan terhadap penumpang.

Kata kunci: Pelabuhan, Terminal Penumpang, Mangaran, dan Analisis

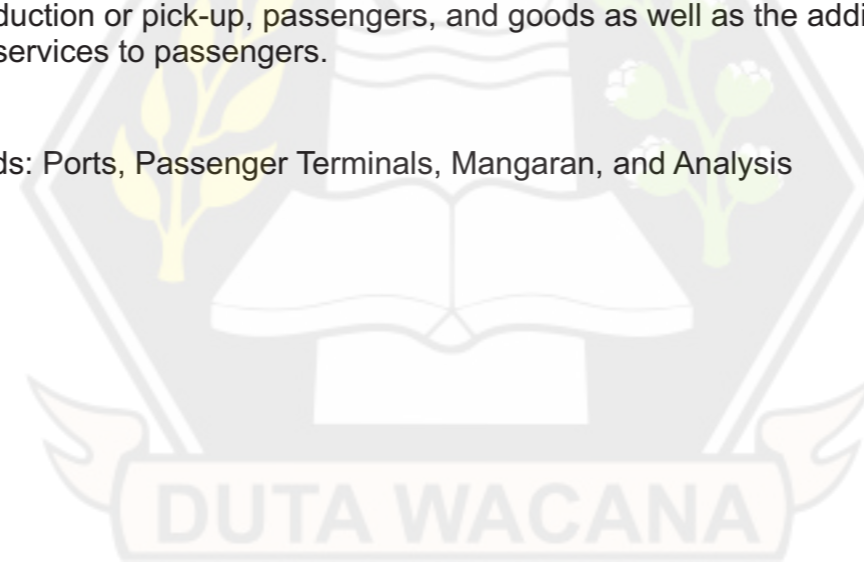


ABSTRACT

The Mangaran Boat Mooring Traditional Port Passenger Terminal is the only public sea transport passenger terminal in Kabaruan District which functions to provide services and accommodate various passenger activities. The surrounding environmental conditions are congested, unclear circulation path between delivery and pickup, accumulation of passengers in the waiting room, lack of supporting facilities resulting in limited service to passengers. Mangaran, Kabaruan District is a port construction location because it is deemed appropriate by the local government based on studies conducted by the government and discussed as part of the program of the main program of the Talaud Islands Regency, which will be handled directly by the Department of Transportation Talaud Islands Regency and the Indonesian Ministry of Transportation.

The assessment methods used include data collection through field observations, documentation and data analysis processes consist of various aspects, such as: the existing condition of the site, spatial programs based on actors and activity procedures, macro space zoning and micro, the shape of the area and the shape of the building in accordance with local natural conditions. The conceptual approach applied is the approach on the functional aspects of the passenger terminal building. This concept produces a design in the form of a basic building form that follows the site so that it is able to respond to site conditions from the area, the spatial pattern is linear and directive, there is a zoning division between the introduction or pick-up, passengers, and goods as well as the addition of supporting facilities to support services to passengers.

Keywords: Ports, Passenger Terminals, Mangaran, and Analysis





KERANGKA BERPIKIR



LATAR BELAKANG

- Negara Indonesia Merupakan Negara kepulauan
- Kab.Kepl.Talaud adalah salah satu daerah pelosok
- Merupakan Satu-satunya Pelabuhan Tradisional di Pulau Kabaruan



FENOMENA

- Peningkatan Jumlah Penumpang
- Fasilitas Tidak Terpakai
- Penumpukan Kendaraan
- Peningkatan Produk Domestik Petani
- Kerusakan Bangunan
- Terjadi Penurunan Tanah



PERMASALAHAN

- Fungsional**
- Kurangnya daya Tampung
 - Bangunan Tidak Layak Huni
 - Sirkulasi Yang Kurang Baik
 - Fasilitas Yang Kurang Memadai
- Arsitektur**
- Struktur Yang Tidak Sesuai Dengan Kondisi Site
 - Bangunan Daerah Pesisir



PENDEKATAN IDE - IDE SOLUSI

- Menambah Fasilitas pada terminal
- Menggunakan Struktur dan Material Khusus Bangunan Pesisir Pantai

How ?



IDE DESAIN

STRATEGI DESAIN KONSEP

- ZONASI
- SIRKULASI
- UTILITAS
- FISIK

TRANSFORMASI DESAIN



PROGRAM RUANG

HASIL ANALISIS DAN STANDAR PELABUHAN

- PELAKU DAN POLA AKTIFITAS
- KEBUTUHAN RUANG
- HUBUNGAN RUANG
- BESARAN RUANG



ANALISIS SITE TERPILIH

- PROFIL SITE
- KONTEKS SITE
- ANALISIS SITE



TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR

- Standar Terminal Struktur Bangunan Pesisir Dan Dermaga
- Iklim Terhadap Pelabuhan
- Jenis Dan Dimensil
- Jenis Angkutan
- Prinsip Semiotika Arsitektur

STUDI PRESEDEN

- Nagasaki Port Passenger Terminal
- Terminal Pelabuhan Teluk Nibung
- Putuo Mountain New Passenger Transportation Center / UAD



METODE

PENDEKATAN DAN ANALISIS DATA

PENGUMPULAN DATA

PRIMER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

SEKUNDER

- RTRW Kab.Kepl.Talaud
- Kab.Kepl.Talaud Dalam Angka
- SNI 10-4838-1998 mengenai Persyaratan Terminal Penumpang
- Peraturan Pemerintah Atau Perundang-undangan
- Literatur Buku ; Internet

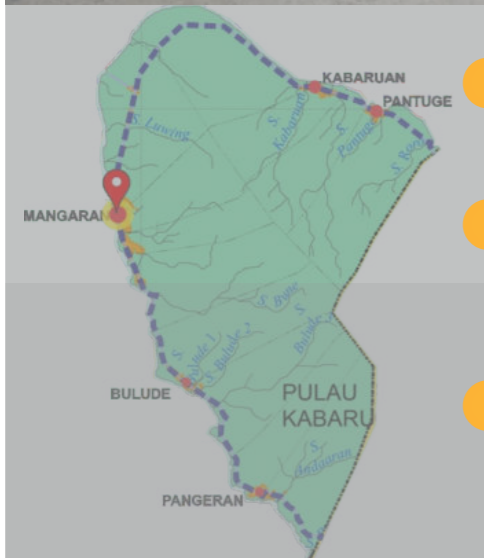
BAB I

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

ARTI JUDUL



REDESAIN

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Redesain diartikan sebagai rancangan ulang atau dapat diartikan suatu proses untuk mengubah kembali sesuatu menjadi bentuk yang lainnya

TERMINAL PENUMPANG

Menurut (Triatmodjo,2010) Terminal adalah fasilitas yang digunakan oleh orang-orang yang bepergian menggunakan kapal penumpang

PELABUHAN

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia Pelabuhan diartikan sebagai tempat berlabuh.

TRADISIONAL

Menurut KBBI tradisional artinya sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun

TAMBATAN PERAHU

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Tambatan artinya tempat untuk mengikat tali yang dikenakan pada tiang. Jadi tambatan perahu adalah tempat berlabuh untuk perahu

MANGARAN

Merupakan tempat pelabuhan ini berada yaitu desa mangaran kecamatan kabaruan

ARSITEKTUR WATER-FRONT

Merupakan bangunan yang dirancang khusus untuk merespon keadaan alam di area pesisir pantai

KESIMPULAN

"INTEGRASI"
KEBUTUHAN WARGA



PELABUHAN



WATER-FRONT

MENINGKATAN PERGERAKAN KOTA

LATAR BELAKANG



PROFIL WILAYAH

Indonesia Merupakan Negara kepulauan karena negara Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah pulau terbanyak yaitu 17.491 pulau, tidak hanya di ASEAN, namun juga di dunia. Indonesia juga disebut sebagai negara Maritim karena memiliki wilayah 70% terdiri atas Laut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata maritim memiliki arti berkenaan dengan laut atau berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan di laut.



Kab. Kepl. Talaud bagian dari pelosok Propinsi Sulawesi Utara



Kab. Kepl. Talaud adalah daerah Kepulauan



Kab. Kepl. Talaud Merupakan Kawasan perbatasan



Pelabuhan satu-satunya di Pulau Kabaruan

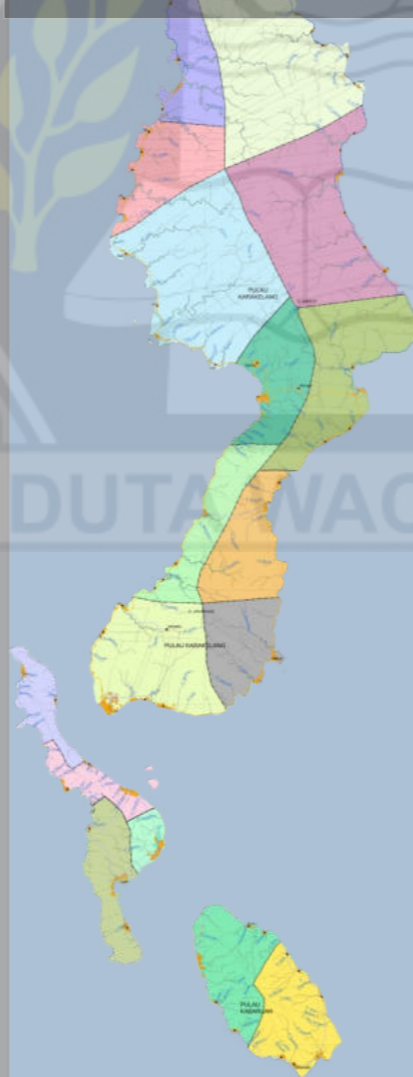
Merupakan



Pelabuhan penyeberangan, antar pulau yang di khususkan untuk penumpang maupun komoditi masyarakat setempat



KAB. KEPL. TALAUD



PULAU KABARUAN



KECAMATAN KABARUAN



DESA MANGARAN TEMPAT SITE BERADA



51 %
BERPROFESI
PETANI



Secara administrasi masuk dalam bagian Kab. Kepl. Talaud Propinsi Sulawesi Utara



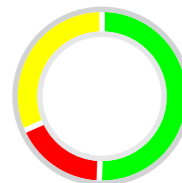
Jumlah Pulau Di Kab. Kepl. Talaud yaitu 13 Pulau



Perbandingan darat dan Laut adalah 4,76% banding 95,24%



Jumlah penduduk Kab. Kepl. Talaud yaitu 90.678 di tahun 2017



Perbandingan jenis pekerjaan 51% Petani, 31% Jasa, 18% Industri

PENDAHULUAN

PEMBANGUNAN PELABUHAN INTI MENGACU PADA



tentang



TABEL ARAHAN INDIKASI PROGRAM UTAMA KAB.KEPL. TALAUD

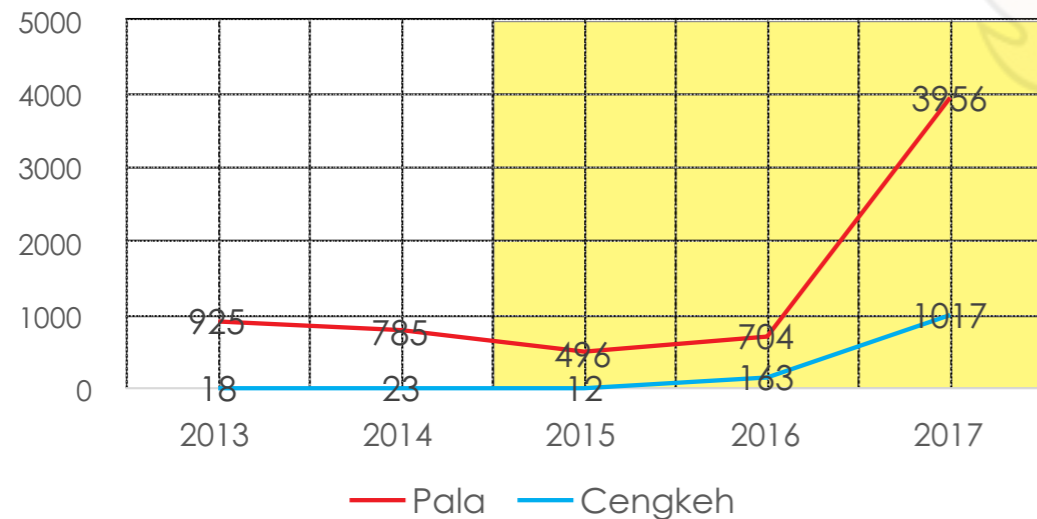
Perwujudan Sistem Prasarana Utama dan Perwujudan sistem jaringan transportasi laut

Perancangan ini merupakan salah satu program dari pemerintah setempat yang tertera dalam Tabel Arahani Indikasi Program Utama Kabupaten Kepulauan Talaud pada nomor 2.1.1 di poin f, serta pada nomor 2.1.2 poin c memperjelas pernyataan sebelumnya pada tabel tersebut terlihat Mangaran masuk dalam target program tersebut

a. Pembangunan dan peningkatan jalan lokal primer	Ruas jalan kabupaten				APBD	Dinas PU
b. Pembangunan & peningkatan jalan lokal sekunder	Ruas jalan kabupaten				APBD	Dinas Perhubungan, Dinas PU
c. Rencana pembangunan terminal penumpang angkutan umum tipe B dan tipe C	Melonguane, disetiap ibu kota kecamatan				APBN APBD	Dinas Perhubungan, Kementerian Perhubungan
d. Pembangunan dan pengembangan pelabuhan penyeberangan	Melonguane, Mangaran, Lirung, Marampit, Gemeh, Miangas				APBN APBD	Dinas Perhubungan, Kementerian Perhubungan
e. Rencana Jaringan Angkutan Kota Dalam Provinsi dan Jaringan Angkutan Kota antar Provinsi (AKAP)	Pulau Karakelang, Pulau Salibabu, Pulau Kabaruan, Pulau Karatung, Pulau Miangas dan Melonguane				APBN APBD	Dinas Perhubungan, Kementerian Perhubungan
2.1.2 Perwujudan sistem jaringan transportasi laut						
a. Pengembangan Pelabuhan Internasional	Beo				APBN	Kementerian Perhubungan
b. Pengembangan pelabuhan pengumpul	Lirung, Beo, Melonguane, Miangas				APBN	Kementerian Perhubungan
c. Pembangunan dan pengembangan pelabuhan penumpang	Kakorotan, Essang, Mangaran, Karatung				APBN	Kementerian Perhubungan
d. Rencana Pembangunan Pelabuhan Pengumpul	Marampit				APBN	Kementerian Perhubungan
e. Rencana Pembangunan Pelabuhan Pengumpan	Ganalo, Gemeh, Rainis, Damau				APBN	Kementerian Perhubungan
f. Rencana Pembangunan Pelabuhan Khusus	Tarun				APBN	Kementerian Perhubungan

POTENSI DAERAH

GRAFIK LONJAKAN PRODUK KOMUDITI



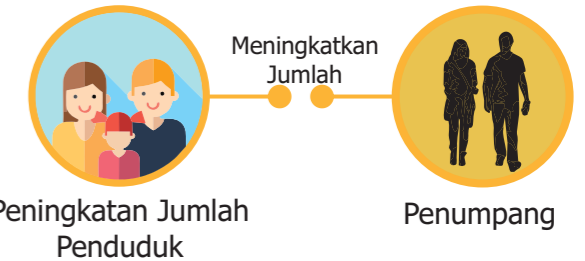
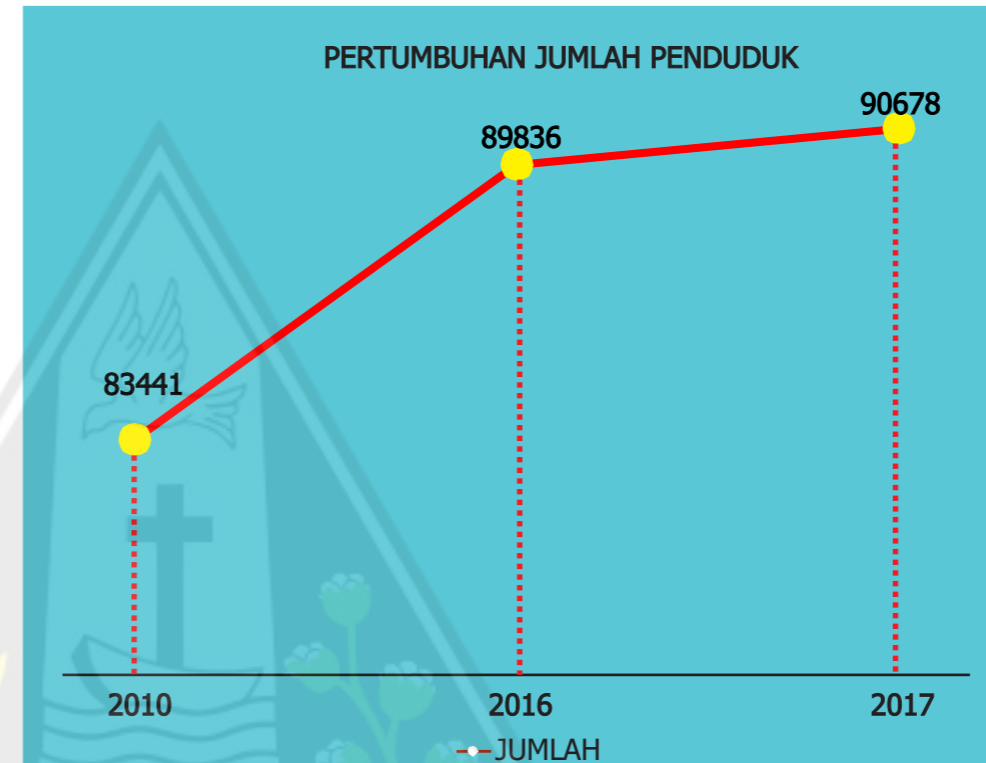
Hasil bumi pada sektor pertanian mengalami lonjakan peningkatan dimulai pada tahun 2015.

FENOMENA

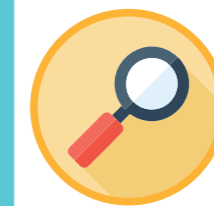
FENOMENA SOSIAL DAN FUNGSIONAL

PENINGKATAN JUMLAH PENUMPANG

Berdasarkan Hasil Survei dan Buku Talaud Dalam Angka



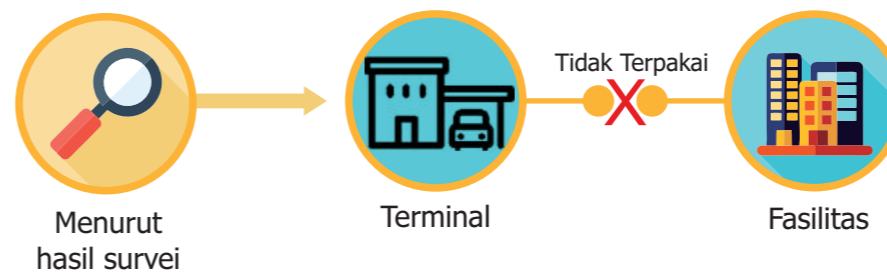
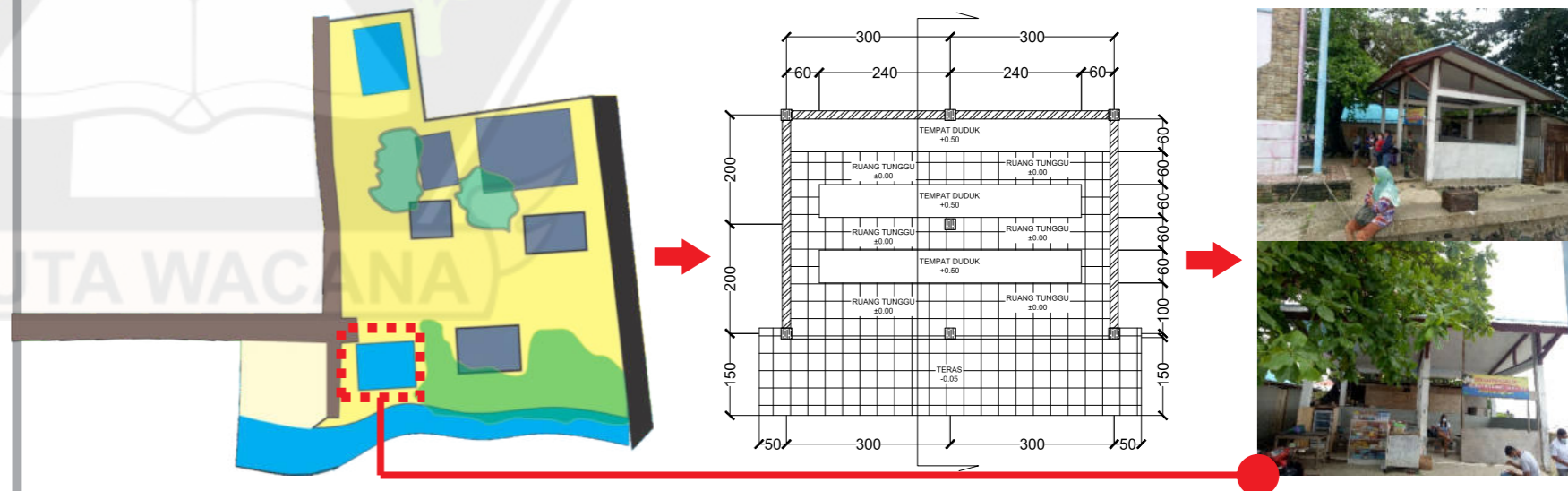
Peningkatan jumlah penumpang dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud



Menurut hasil survei melalui wawancara terhadap Pengusaha perahu Peningkatan jumlah penumpang juga terjadi pada hari raya yaitu Natal dan Tahun Baru, Idulfitri, dan sebagainya

FASILITAS TIDAK TERPAKAI

Berdasarkan Hasil Survei



Pada Terminal penumpang pelabuhan tradisional tambahan perahu Mangaran terdapat fasilitas yang tidak terpakai sesuai dengan fungsinya. Fasilitas ini yaitu ruang tunggu penumpang

PENDAHULUAN

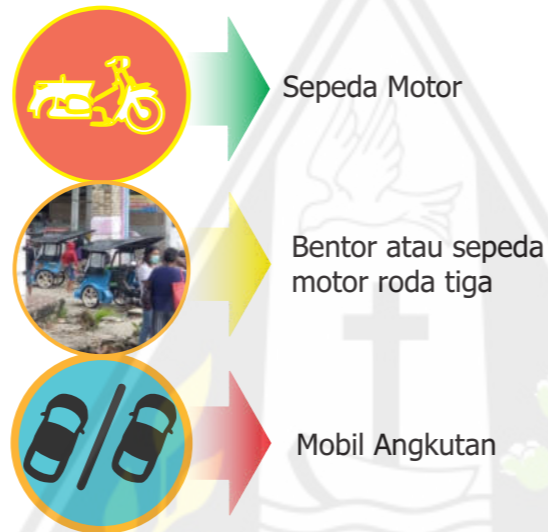
FENOMENA

PENUMPUKAN KENDARAAN

Berdasarkan Hasil Survei

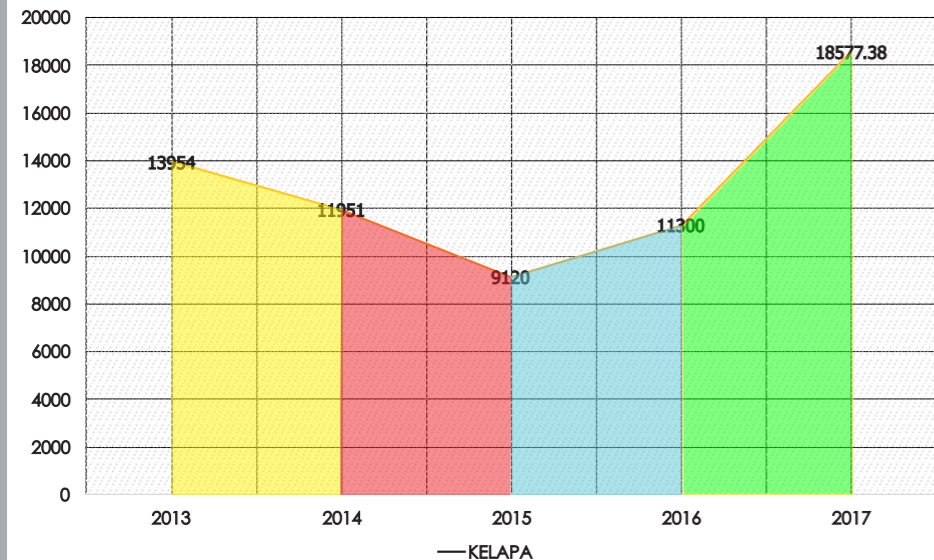
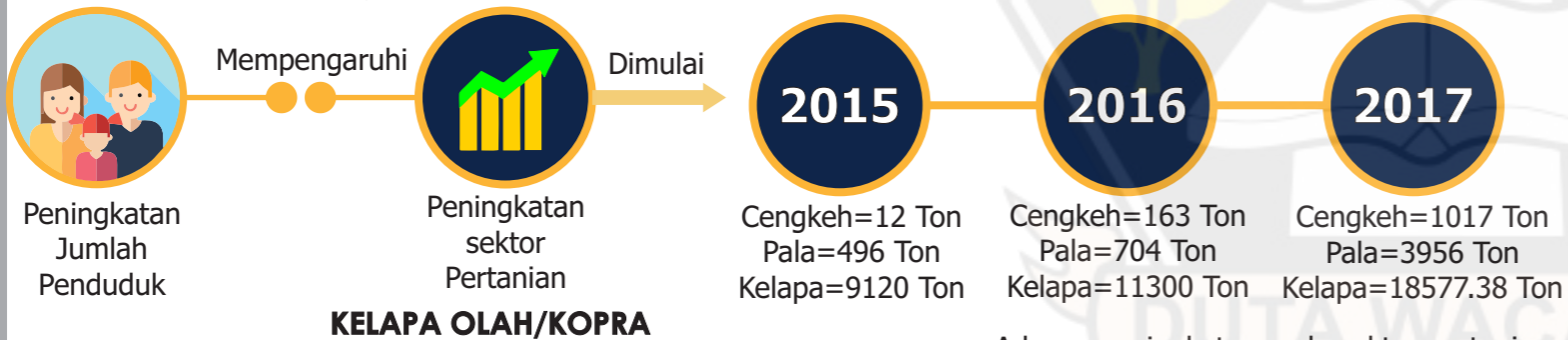


Penumpukan Kendaraan ini terjadi hampir sehari-hari dalam pelabuhan tradisional tambatan perahu mangaran terjadi hampir setiap saat dalam jam operasional. pada pelabuhan tidak terdapat pembagian antara parkir mobil, bentor, maupun motor.

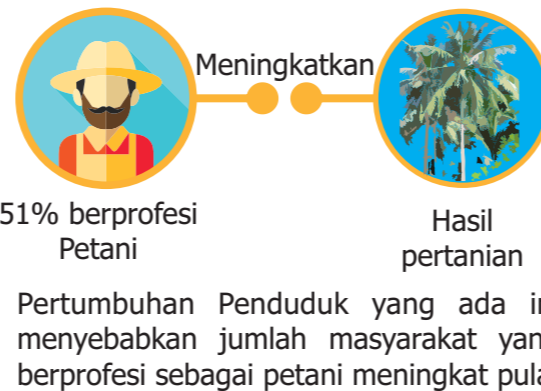


PENINGKATAN PRODUK DOMESTIK PETANI

Berdasarkan Hasil Survei (Wawancara) dan Data dari Talaud Dalam Angka



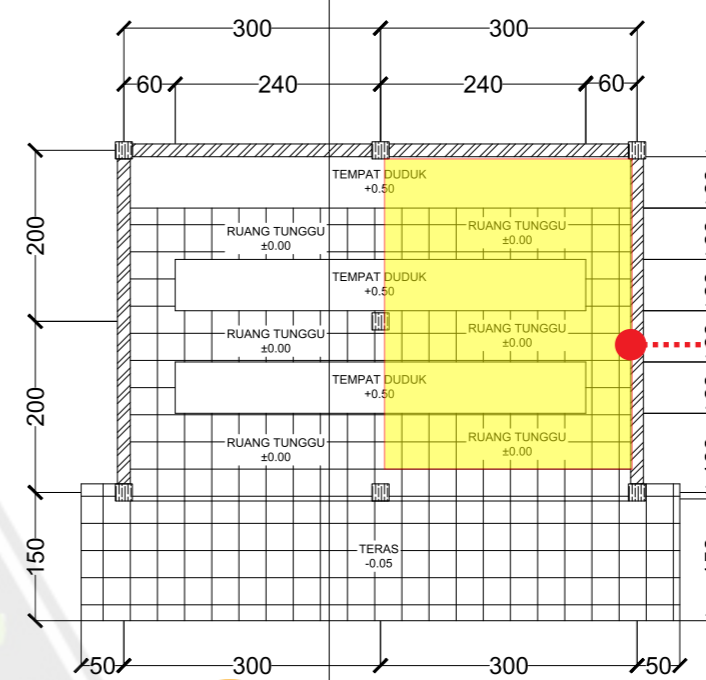
Adanya peningkatan pada sektor pertanian disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang ada pada masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud.



FENOMENA ARSITEKTURAL

KERUSAKAN BANGUNAN

Berdasarkan Hasil Survei



Berdasarkan hasil survei fasilitas ruang tunggu yang ada di pelabuhan tradisional tambatan perahu mangaran memang sudah tidak dapat menunjang fungsinya karena sudah tidak layak pakai

TERJADI PENURUNAN TANAH PADA SITE

Berdasarkan Hasil Survei



Berdasarkan hasil survei terjadi penurunan tanah pada area bangunan ruang tunggu . hal ini terjadi karna bangunan berada dekat dengan perpotongan antara sungai dan laut sehingga mempercepat proses tergerusnya tanah yang ada di atasnya.

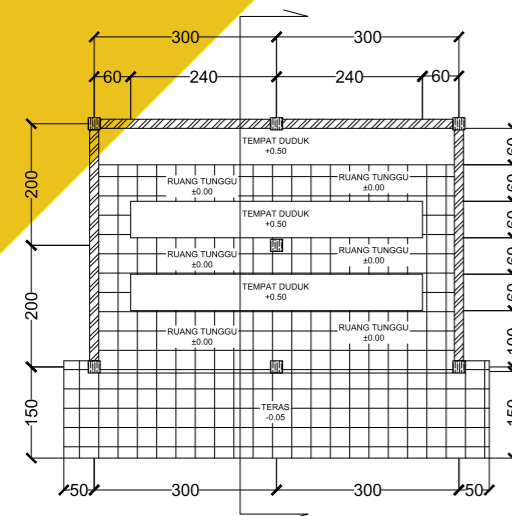
PENDAHULUAN

PENDEKATAN PERMASALAHAN

PERMASALAHAN FUNGSIONAL

KURANGNYA DAYA TAMPUNG

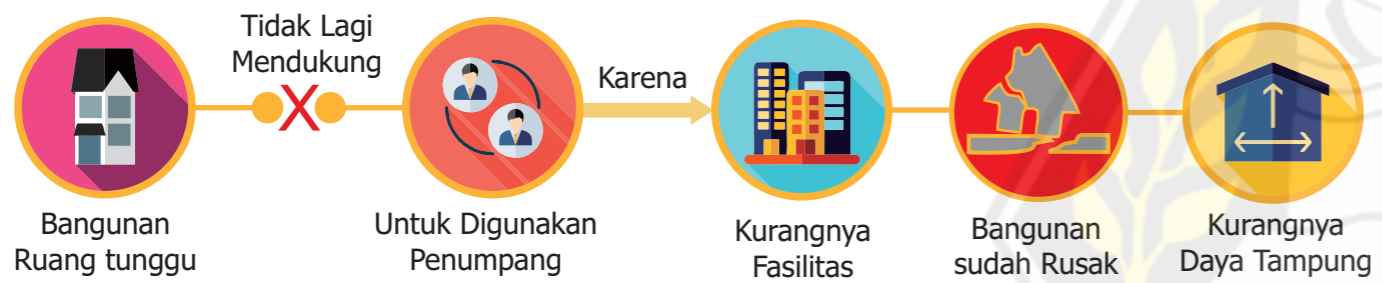
Berdasarkan Hasil Survei



Dalam sehari terdapat 3 perahu yang berangkat dan jumlah orang yang menggunakan perahu minimal 50-100 orang padahari biasa dan 100 sampai perahu penuh pada hari raya, libur, atau ada kegiatan khusus yang membutuhkan jasa transportasi laut. Sumber acuan didasarkan pada teori luasan standar orang duduk

BANGUNAN TIDAK LAYAK

Berdasarkan Hasil Survei



- Bangunan ruang tunggu hanya sebatas tempat orang duduk saja dan tidak memiliki fasilitas tambahan lain
- Tempat duduk yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah penumpang

SIRKULASI KURANG BAIK

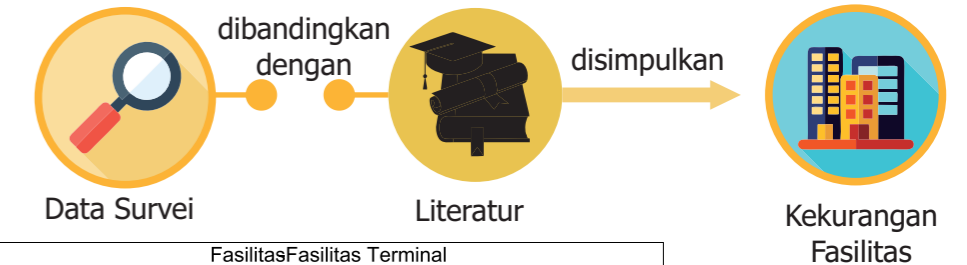
Berdasarkan Hasil Survei



Terminal pelabuhan tradisional tambatan perahu mangaran belum memiliki jalur sirkulasi yang baik karena hanya memiliki satu akses masuk maupun keluar, serta tidak ada pemisahan antara jalur sirkulasi pejalan Kaki, maupun kendaraan baik roda 2 (dua), 3 (tiga), dan 4 (empat). Pelabuhan ini pula belum terdapat tempat parkir untuk kendaraan sehingga terjadi penumpukan kendaraan.

FASILITAS YANG KURANG MEMADAI

Berdasarkan Hasil Survei dan Literatur



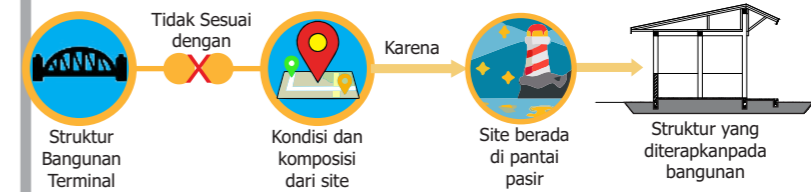
Fasilitas Fasilitas Terminal	
Terminal Penumpang Pelabuhan Tradisional Tambatan Perahu Mangaran	Menurut (Triatmodjo, 2010) tentang Perancangan Pelabuhan
<ul style="list-style-type: none"> - 1 Ruang Tunggu penumpang - 1 Toilet umum - 5 Bangunan alih fungsi menaja penyimpanan minyak maupun mesin - Dermaga - Tanggul penahan ombak 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang tunggu - Kantor maskapai pelayaran - Tempat penjualan tiket - Mushala - Toilet - Kantor imigrasi - Kantor bea cukai - Keamanan - Direksi pelabuhan - Gudang - dan sebagainya.

Didasarkan pada hasil survei dan dibandingkan dengan data literatur tentang pelabuhan maka dapat disimpulkan Terminal pelabuhan tradisional tambatan perahu mangaran belum memiliki fasilitas yang lengkap

PERMASALAHAN ARSITEKTUR

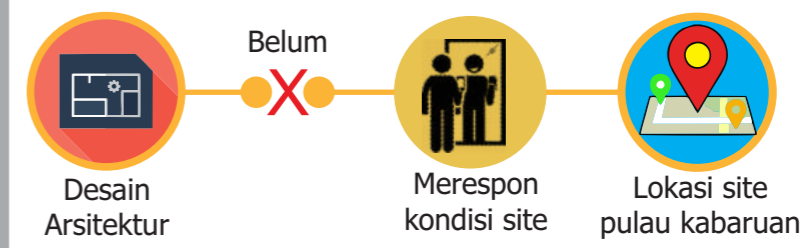
STRUKTUR YANG TIDAK SESUAI

Berdasarkan Hasil Survei dan Literatur



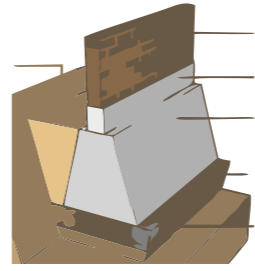
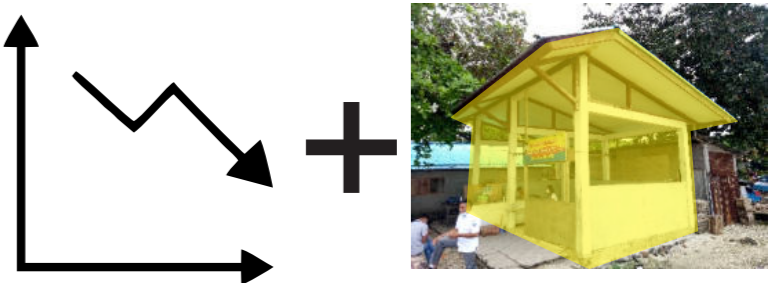
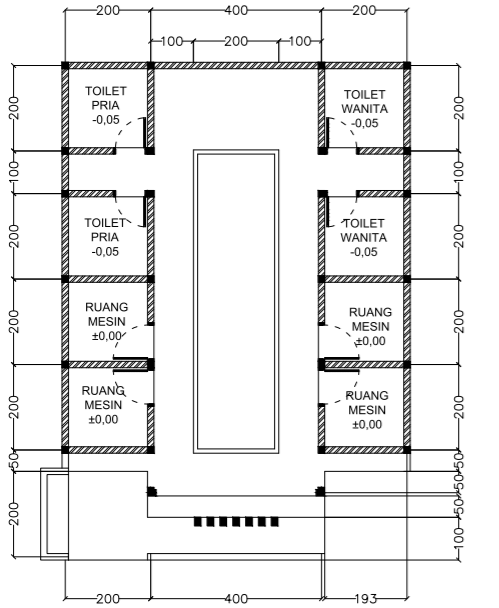



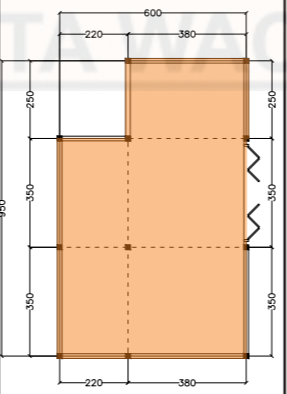

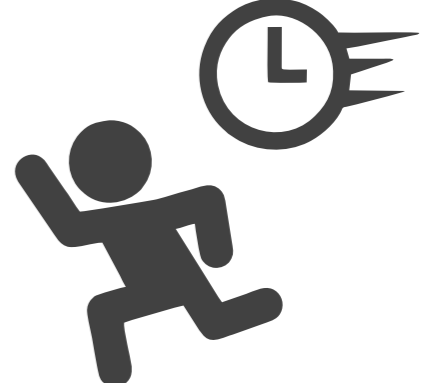
Struktur yang diterapkan pada bangunan tidak sesuai dengan lokasi tempat tapak atau site berada yang memiliki struktur tapak adalah percampuran antara pasir dan kerikil

BANGUNAN BERADA DI AREA PESISIR PANTAI



Desain bangunan pada Terminal pelabuhan tradisional tambatan perahu mangaran belum mampu merespon kondisi yang ada pada site sehingga mengakibatkan timbul permasalahan baik secara fungsional maupun arsitektural diantaranya kerusakan bangunan dan material.

KAJIAN BANGUNAN TERMINAL

	DENAH	FOTO	FUNGSI	RUANG	KAPASITAS	STRUKTUR	KESIMPULAN
RUANG TUNGGU			 RUANG TUNGGU KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN PENUMPANG	 - RUANG DUDUK - TERAS DEPAN	33 M ² DENGAN JUMLAH ORANG DUDUK 18 ORANG	 PONDASI BATU KALI TANPA SLOOF	 - BANGUNAN RUANG TUNGGU KEKURANGAN KAPASITAS SEHINGGA DIPERLUKAN REDESAIN - DESAIN BANGUNAN RUANG TUNGGU BELUM MENUNJUKAN IDENTITAS KOTA
TOILET UMUM			 TOILET UMUM PELABUHAN DAN TEMPAT RENTAL PEN- NYIMPANAN MESIN	 - 2 WC PRIA - 2 WC WANITA - 4 RUANG RENTAL SIMPAN MESIN	- 4 ORANG - 4 MESIN	 PONDASI BATU KALI	 DESAIN FASAD BANGUNAN TOILET MENGGUNBAKAN DESAIN MODEREN SERTA TIDAK MENCERMINKAN IDENTITAS KOTA
GUDANG			 RUANG PENYI- MAPANAN BARANG YANG AKAN DIBAWAH DENGAN PERAHU	 - RUANG GUDANG	KIRA-KIRA 80-100 KARUNG GONI UK.70/100	 DINDING KAYU	 BANGUNAN GUDANG MERUPAKAN BANGUNAN YANG SUDAH TUA KARENA MENGGUNAKAN KAYU BANGUNAN INI MERUPAKAN BANGUNAN YANG BERTENDI KARNA KEBUTUHAN MENDAK

	DENAH	FOTO	FUNGSI	RUANG	KAPASITAS	STRUKTUR	KESIMPULAN
RUANG PENYIMPANAN MESIN			<p>RUANG PENYIMPANAN MESIN KAPAL DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KANTOR</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 4 RUANG MESIN - R.TAMU DAN PANTRY - TERAS DEPAN 	LUASAN 187 M ²	<p>PONDASI BATU KALI DAN DINDING BETON</p>	BANGUNAN PENYIMPANAN MESIN INI SAMA HALNYA DENGAN GUDANG AWALNYA MERUPAKAN RUMAH WARGA NAMUN KARENA TERLETAK DI LAHAN PELABUHAN MAKA MEREKA DIRELOKASI DAN BANGUNAN INI MENJADI PROPERTI PEMERINTAH SEBAGAI TEMPAT PENYIMPANAN MESIN YANG BERSIFAT SEWAAN. KARENA INILAH DESAIN BANGUNAN INI TIDAK MENYATU DENGAN BANGUNAN RUANG TUNGGU MAUPUN TOILET.
BANGUNAN TIDAK TERPAKAI			<p>KANTIN, PENYIMPANAN MESIN, TOKO, SAMPAL TERBENGKALAI</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 2 KAMAR - 1 TEMPAT JUAL - 1 GUDANG SIMPAN MESIN - TERAS DEPAN 	LUASAN 100 M ²	<p>PONDASI BATU KALI</p>	<p>BANGUNAN INI MERUPAKAN BANGUNAN YANG AWALNYA ADALAH RUMAH NAMUN SUDAH BERPINDAH KARENA MEREKA SUDAH MEMILIKI RUMAH YANG LEBIH LAYAK DARI PADA BANGUNAN INI.</p>
RUNAG PENYIMPANAN MINYAK			<p>RUANG PENYIMPANAN MINYAK UNTUK KAPAL</p>	<ul style="list-style-type: none"> - RUANG MINYAK 	LUASAN RUANG 13.5 M ² KAPASITAS 9 DRUM MINYAK	<p>PONDASI BATU KALI DENGAN STRUKTUR DINDING KAYU</p>	<p>BANGUNAN PENYIMPANAN MINYAK INI MERUPAKAN BANGUNAN YANG BERSIFAT SPONTAN ATAU BANGUNAN YANG DIBUAT BERDASARKAN KEBUTUHAN YANG MENDESAK NAMUN UNTUK KEPENTINGAN BERSAMA.</p>
WARUNG/TOKO			<p>TEMPAT JUAL ALAT -ALAT DAN ONDERDIL KENDARAAN DAN MAKANAN RINGAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> - RUANG DISPLAY 	LUASAN RUANG 48 M ²	<p>PONDASI BATU KALI DENGAN STRUKTUR DINDING KAYU</p>	<p>SAMA HALNYA DENGAN RUANG PENYIMPANAN MINYAK TOKO INI JUGA MERUPAKAN BANGUNAN SPONTAN BERDASARKAN KEBUTUHAN AKAN PERALATAN MESIN KARENA TOKO INI MERUPAKAN TOKO ONDERDIL MESIN.</p>
KANTIN			<p>KANTIN PELABUHAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> - RUANG MASAK - RUANG MAKAN 	LUASAN RUANG 45 M ² KAPASITAS 12 ORANG PEMBELI 4 ORANG PELAYAN	<p>PONDASI BATU KALI DENGAN STRUKTUR DINDING KAYU</p>	<p>KANTIN SAMA HALNYA DENGAN RUANG PENYIMPANAN MINYAK DAN TOKO , BANGUNAN INI JUGA MERUPAKAN BANGUNAN SPONTAN BERDASARKAN KEBUTUHAN AKAN MAKAN DAN MINUM.</p>

- **Jurnal**

Ria, C. Y., Rogi, O. H., & Kapugu, H. (2020). RESORT TEPI PANTAI DI INTATA TALAUD ARSITEKTUR VERNAKULAR. Jurnal Arsitektur Daseng, 518-520.

Laloma, I., Waani, J. O., & Tondobala, L. (2020). Pendekatan Arsitektur Nusantara Pada Desain Objek Kawasan Wisata Pantai Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal Fraktal, 13-16.

Syamsidar, B. (1991). ARSITEKTUR TRADISIONAL DAERAH SULAWESI UTARA. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

- **Buku**

[BSN]Badan Standarisasi Nasional. 1998.SNI 10-4838-1998. Persyaratan Terminal Penumpang di Pelabuhan Laut.Badan Standarisasi Nasional : Jakarta.

Dely Rachman, A. L. (1 Maret 2018). Pencampuran Arsitektur Tradisional Dan Moderen Pada Perencanaan Taman Walisongo Di Cirebon. Jurnal Arsitektur PURWARUPA volume 02 , 6.

Neufert, E. (1996). Data Arsitek Jilid 1 . Jakarta: Erlangga.

Neufert, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2 . Jakarta: Erlangga.

Triatmodjo, B. (2010). Perancangan Pelabuhan. Yogyakarta: Beta offset.

Badan Pusat Statistika Kabupaten Kepulauan Talaud. (2018). Kabupaten Kepulauan Talaud Dalam Angka.

Melonguane: BPS Kabupaten Kepulauan Talaud.Badan Pusat Statistika Kabupaten Kepulauan Talaud. (2020).

Kabupaten Kepulauan Talaud Dalam Angka. Melonguane: BPS Kabupaten Kepulauan Talaud.

Udi, I. W., & Asfari, G. D. (2014). *Buku Ajar Mata Kuliah Pelabuhan*. Semarang: Universitas Islam SULTan Agung.

- **Peraturan Pemerintah**

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 53 Tahun 2002 tentang Tatanan Kepelabuhanan

Nasional

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 51 TAHUN 2015 Tentang

Penyelenggaraan Pelabuhan Laut

